

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian pengaruh diklofenak pada hepar *Rattus norvegicus* terhadap laju pertumbuhan larva *Chrysomya megacephala* dalam penentuan *post mortem interval* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh diklofenak terhadap bobot dan panjang larva menunjukkan adanya penurunan bobot larva secara signifikan. Sedangkan untuk panjang larva perlakuan diklofenak memiliki ukuran yang jauh lebih pendek daripada perlakuan kontrol. Semakin tinggi dosis diklofenak maka semakin pendek ukuran dan pengaruh penurunan bobot larva
2. Diklofenak mempengaruhi kelangsungan hidup *Chrysomya megacephala* yang dinilai dari mortalitas larva dan pupa. Semakin tinggi dosis maka semakin meningkat mortalitas larva dan pupa *Chrysomya megacephala*. Hasil menunjukkan pada P2 dan P3 memiliki mortalitas lebih dominan baik larva maupun pupa
3. *Post mortem interval* yang diakibatkan oleh diklofenak mengalami masa makan dan durasi perkembangan lebih panjang dari perlakuan kontrol. Pada penelitian menunjukkan hasil PMI dosis tertinggi sebesar 456 jam sehingga akan mempengaruhi estimasi *post mortem interval* dalam investigasi forensik kasus kematian akibat diklofenak. Ditemukan hubungan bahwa semakin tinggi dosis diklofenak maka semakin lambat perkembangan *Chrysomya megacephala*.

5.2 Saran

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perlu penelitian lebih lanjut terkait alasan pengaruh toksik pada diklofenak yang dapat terjadi pada mortalitas larva *Chrysomya megacephala*. Dikarenakan pada penulisan ini, kurangnya referensi yang membahas toksik dalam diklofenak yang spesifik terkait mortalitas larva dan pupa